



GEDUNG ASABRI

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN
PT ASABRI (PERSERO)**

2024



RKAP 2024

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN
PT ASABRI (PERSERO)

SUSTAINABILITY PROGRAM FOR HIGH PERFORMING CORPORATION

KANTOR PUSAT
Head Office

Jl. Mayjen Sutoyo No. 11
Jakarta 13630
Indonesia

P : 021 8 094 140
F : 021 8 012 303
E : asabri@asabri.co.id

www.asabri.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT ASABRI (Persero) tahun 2024 tepat pada waktunya. RKAP PT ASABRI (Persero) tahun 2024 merupakan pedoman dalam menjalankan Perusahaan yang mencerminkan sasaran, strategi, rencana kerja, dan anggaran yang harus dicapai satu tahun ke depan.

Dalam penyusunan RKAP tahun 2024 kami berpedoman pada prinsip-prinsip *good corporate governance*, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta Surat Menteri BUMN Nomor S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 hal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2024.

Program kerja dan anggaran yang kami susun untuk tahun 2024 mengacu pada *master plan* RJPP 2020-2024 sebagai dasar rujukan yang lengkap dan komprehensif. Tahun 2024 perusahaan akan memasuki tahapan *High Performing Corporation* dengan tetap memperhatikan keberlangsungan program penyehatan Perusahaan melalui peningkatan *sustainability* program yang dikelola, di antaranya melalui pengusulan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN), optimalisasi aset non produktif, dan peningkatan benefit kepada peserta sehingga **"SUSTAINABILITY PROGRAM FOR HIGH PERFORMING CORPORATION"** menjadi tema besar dalam RKAP tahun 2024 ini.

Perbaikan kinerja konsisten kami lakukan melalui program-program penyehatan Perusahaan. Pada bulan Desember 2023, Perusahaan menerima pembayaran sisa *Unfunded Past Service Liability* (UPSL) sebesar Rp2,27 triliun yang kemudian digunakan untuk penempatan pada Surat Berharga Negara (SBN). Di sisi lain, di tahun 2023 Perusahaan berhasil melakukan efisiensi dengan pengelolaan biaya operasional yang tercapai di bawah anggaran serta pencatatan piutang UPSL sebesar Rp5,16 triliun yang berasal dari perubahan asumsi aktuarial yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (LMPMD). Perbaikan kondisi keuangan lanjutan masih menjadi perhatian kami terutama terkait dengan rasio pencapaian solvabilitas yang masih jauh di bawah ketentuan PMK.

Demikian RKAP PT ASABRI (Persero) tahun 2024 ini disusun dan dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, semoga RKAP tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memenuhi target pemegang saham (*shareholder*) serta bermanfaat bagi Perusahaan dan *stakeholders*.

Jakarta, 24 Januari 2024
DIREKSI,



ASABRI
DIREKSI



WAHYU SUPARYONO
DIREKTUR UTAMA

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN PT ASABRI (PERSERO) TAHUN 2024
DITANDATANGANI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

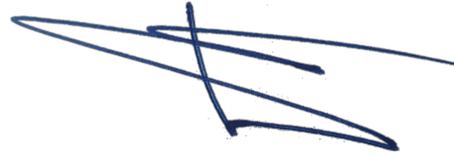
Jakarta, 24 Januari 2024

Komisaris Utama/
Komisaris Independen,



Fary Djerny Francis

Direktur Utama,



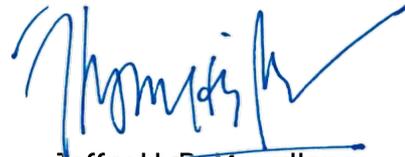
Wahyu Suparyono

Wakil Komisaris Utama,



Budi Prijono*

Direktur Investasi,



Jeffry H. P. Manullang

Komisaris Independen,



I Nengah Putra Winata

Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko,



Helmi I. Satriyono

Komisaris,



Rofyanto Kurniawan

Direktur SDM dan Hukum,



Sri Ainin Muktirizka

Direktur Hubungan Kelembagaan,



Khaidir Abdurrahman

*) Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

EXECUTIVE SUMMARY

A. KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2023

Pertumbuhan ekonomi di akhir tahun 2023 diperkirakan lebih rendah dari yang diharapkan, dan tingkat inflasi yang lebih rendah dari asumsi awal juga berdampak pada pengembangan portofolio investasi perusahaan. Hal ini juga berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dimana pada akhir tahun 2023 diprognosakan meraih laba komprehensif sebesar Rp15,9 miliar di bawah anggaran sebesar Rp335 miliar. Kondisi keuangan yang masih belum sehat sepenuhnya ini juga tercermin dari kondisi ekuitas dan solvabilitas yang masih negatif di akhir tahun 2023. Meskipun beberapa strategi penyehatan berhasil dieksekusi tetapi belum dapat membangun permodalan PT ASABRI (Persero) yang solid, sehingga Perusahaan masih membutuhkan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk dapat menyehatkan ekuitas. Sejalan dengan upaya penyehatan keuangan Perusahaan juga menerapkan pengelolaan *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko yang semakin baik.

1. Realisasi Program Kegiatan Tahun 2023

Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 hal Penetapan *Unfunded Past Service Liability* (UPSL) Program Tabungan Hari Tua pada PT ASABRI (Persero). Pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah mengakui dan menyetujui besaran UPSL yang akan diterima oleh Perusahaan yaitu sebesar Rp4,55 triliun.

Di tahun 2022, Perusahaan telah menerima besaran UPSL dari Pemerintah sebesar Rp2,27 trilion, sedangkan untuk sisa pembayaran UPSL sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1034/MK.02/2023 tanggal 13 Desember 2023 perihal Rencana Pembayaran Sisa *Unfunded Past Service Liability* Program THT PT ASABRI (Persero) Tahun 2023. UPSL di tahun 2023 diterima sebesar sebesar Rp2,27 triliun pada bulan Desember 2023 yang kemudian ditempatkan pada Surat Berharga Negara untuk percepatan perbaikan solvabilitas dan penguatan likuiditas.

Kementerian Keuangan telah menetapkan tingkat bunga aktuarial untuk perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (LMPMD) Program THT sebesar 7,5% dan tingkat mortalitas menggunakan TMA 2016 sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT tahun 2023. Pada tahun 2022, asumsi tingkat bunga aktuarial adalah sebesar 9,5%. Atas penurunan asumsi tingkat bunga aktuarial tersebut, Perusahaan telah mencatat adanya piutang UPSL kepada Pemerintah sebesar Rp5,16 triliun sebagai penerapan PMK Nomor 86 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Perhitungan, Pengakuan, dan Pembayaran *Unfunded Past Service Liability* Program THT Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan/Polri yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero).

PT ASABRI (Persero) sudah membuat daftar inventaris masalah dalam rangka pengajuan usulan perubahan PP 102 Tahun 2015 Jo. PP 54 Tahun 2020, yang selanjutnya akan disampaikan kepada Kementerian Pertahanan untuk dapat diajukan kepada Pemerintah. Sejalan dengan proses usulan tersebut, PT ASABRI (Persero) juga akan menyampaikan rencana advokasi tersebut kepada pemangku kepentingan

Perusahaan telah melaksanakan Program klaster TASPEN ASABRI di tahun 2023 yaitu dengan penggunaan *Knowledge Platform* bersama seperti: *platform* sosial media Yammer, *Learning Management System* dan Liber T.

2. Prognosa Posisi Keuangan

3. Prognosa Laba Rugi

a. Prognosa Pendapatan Premi

b. Prognosa Hasil Investasi

c. Prognosa Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

d. Prognosa Biaya Operasional (Biaya Administrasi dan Umum)

4. Prognosa Belanja Modal

5. Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Pelaksanaan Program TJSL PT ASABRI (Persero) diarahkan untuk dapat mendukung pelaksanaan mitigasi risiko pada area inti/*core subject*/operasional Perusahaan melalui strategi pelaksanaan Program TJSL, yang sejalan dengan program prioritas untuk mendukung pencapaian TPB dengan fokus pada 3 (tiga) bidang yaitu Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Selain dari pada itu, dalam menjalankan Program TJSL, PT ASABRI (Persero) juga berkomitmen untuk mendukung bisnis inti Perusahaan dan/atau menciptakan Program *Creating Shared Value* (CSV) bagi Perusahaan

Dari dana Program TJSL yang dialokasikan di tahun 2023 sebesar Rp15,14 miliar dapat disalurkan sebesar Rp7,21 miliar atau tercapai 47,59%. Penyaluran Program Pendanaan UMK disalurkan secara kolaborasi melalui optimalisasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

6. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2023

7. Pencapaian KPI Dewan Komisaris 2023

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai. Rencana kerja yang disusun Dewan Komisaris merupakan bagian RKAP yang memuat indikator kinerja utama dan target target yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Memperhatikan uraian Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2023, rencana kerja serta indikator pencapaian kinerja Dewan Komisaris 2023 tergambar dari hasil *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris 2023 dengan pencapaian sebesar 9 dari skala 100.

8. Prognosa Tingkat Kesehatan dan Tingkat Solvabilitas Tahun 2023

B. ASUMSI DALAM PENYUSUNAN RKAP 2024

Penyusunan RKAP tahun 2024 dipengaruhi oleh asumsi ekonomi makro dan mikro, yaitu:

1. Asumsi Makro

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024, bahwa asumsi makro dalam penyusunan RKAP tahun 2024 mengikuti asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel Asumsi Makro

No	Asumsi	Outlook 2023	Outlook 2024
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)		
2	Inflasi (%)		
3	Tingkat Suku Bunga (%)		
4	Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD)		
	Index Harga Saham Gabungan (IHSG)		

2. Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang mempengaruhi penyusunan RKAP tahun 2024 di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel Asumsi Mikro

No	Asumsi	Outlook 2023	Outlook 2024
1	Pertumbuhan Jumlah Peserta a. Peserta Aktif b. Peserta Pensiun		
2	Kenaikan Gaji Peserta		
3	Tingkat Bunga Cadangan Teknis		
4	Metode Perhitungan Cadangan Teknis		
	Tingkat Bunga Pengembangan THT		
6	UPSL		
7	Penggantian BOP (<i>Unit Cost</i>)		

C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2024

1. Program Kerja Inisiatif Strategis

Pada tahun 2024 Perusahaan diharapkan dapat mencapai hasil kinerja baik secara investasi, finansial, dan layanan yang jauh lebih baik periode sebelumnya sehingga dapat menjadi *High Performing Corporation*, dengan fokus secara disiplin pada nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG).

Untuk dapat menjadi *High Performing Corporation* di tahun 2024, dan menghasilkan pertumbuhan jangka panjang yang memberikan dampak positif kepada *shareholder*, *stakeholder*, peserta, dan lingkungan sekitar, di tahun 2024 Perusahaan menetapkan fokus yang kuat pada *sustainability program* sebagai salah satu pilar utama dalam pelaksanaan proses bisnis Perusahaan dengan melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui inisiatif-inisiatif strategis bisnis yang terbagi atas 6 (enam) aspek yaitu Investasi dan Keuangan, Program, Layanan dan Operasional, IT, SDM, dan *Risk Management*.

Dalam menyokong keberhasilan inisiatif-inisiatif strategis yang juga merupakan turunan dari RJPP 2020-2024, Perusahaan juga akan melakukan program kegiatan yang dapat meningkatkan *value* dan memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan yang diproyeksikan di tahun 2024 masih mengalami negatif *underwriting*.

2. *Rebalancing Portofolio*

Rebalancing portofolio yang akan dilakukan oleh PT ASABRI (Persero) adalah sebagai berikut:

a. Optimalisasi Pendapatan *Fixed Income*

Portofolio investasi untuk seluruh program dipertahankan untuk tetap bersifat *moderate* sehingga sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang berlaku, dengan mengurangi porsi instrumen non *fixed income* dan mengalokasikannya ke instrumen *fixed income* atau cukup mempertahankan instrumen *fixed income* yang ada karena saat ini proporsinya telah sesuai dengan profil risiko Perusahaan. Pendapatan dari investasi *fixed income* ini perlu untuk dioptimalkan agar Perusahaan mendapatkan *return* yang maksimal.

b. Optimalisasi Pendapatan Non *Fixed Income*

Optimasi pendapatan investasi tidak hanya dilakukan pada instrumen *fixed income*, namun pendapatan investasi perlu dioptimalkan pada masing-masing instrumen agar Perusahaan mendapatkan *return* maksimal. Oleh karena itu, PT ASABRI (Persero) telah menetapkan kriteria-kriteria pada masing-masing instrumen yang terdapat pada portofolio investasi THT dan AIP.

3. Pengajuan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 Pasal 35 ayat 5 menyebutkan bahwa PT ASABRI (Persero) akan menerima Penyertaan Modal Negara (PMN) yang bersumber dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) dengan nilai setara paling banyak sebesar sisa penerimaan hasil sitaan atau rampasan Kejaksaan Agung

terkait tindak pidana korupsi PT ASABRI (Persero) yang telah mendapat putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dan telah disetorkan ke kas negara. Sehubungan dengan jumlah dana yang disetorkan ke kas negara atas penjualan aset sitaan yang masih rendah, Perusahaan memperkirakan bahwa mekanisme pemberian tambahan PMN berdasarkan Undang Undang tersebut tidak akan optimal sehingga Perusahaan akan mengajukan tambahan PMN untuk tahun 2025.

Perusahaan mengajukan tambahan PMN dalam upaya memastikan pelaksanaan pengelolaan program yang diberikan Pemerintah sesuai dengan amanah Undang Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020.

Salah satu program yang dikelola, yaitu Program THT mengalami defisit disebabkan karena rasio klaim THT di atas 100% sejak tahun 2017 dan diproyeksikan akan mengalami kenaikan di tahun-tahun berikutnya. Selisih antara pembayaran klaim terhadap premi setiap tahunnya dipenuhi dari hasil investasi dan likuidasi aset produktif, yang secara jangka panjang akan menurunkan kondisi likuiditas dan ekuitas Perusahaan.

Penerimaan dana tambahan PMN berperan penting dalam meningkatkan modal dan kemampuan PT ASABRI (Persero) untuk memenuhi keberlangsungan kewajiban pembayaran klaim dan manfaat asuransi peserta, khususnya Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri beserta keluarganya. Peserta ASABRI sebagai pemegang polis memiliki kepastian penerimaan hak, yakni saat klaim program Tabungan Hari Tua (THT). Jumlah yang diperoleh Pemegang Polis berupa akumulasi premi beserta hasil pengembangannya dapat optimal dan memberikan ketenangan, ketentraman dan motivasi yang meningkatkan kualitas pekerjaan dalam menjaga dan mengamankan Negara.

Penyusunan RKAP tahun 2024 tidak memasukan asumsi dari dampak penerimaan PMN pada proyeksi laporan keuangan RKAP, karena Perusahaan mengajukan PMN untuk tahun 2025 sesuai dengan surat Plt. Asisten Deputi Bidang Jasa Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian BUMN Nomor S-114/Wk.MBU.08/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 hal Penyampaian Usulan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN untuk Tahun Anggaran 2025.

4. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 dan 74

Pada tanggal 17 Desember 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71-Informasi Komparatif. Amandemen ini merupakan adopsi dari Amandemen IFRS 17 *Insurance Contract*

tentang *Initial Application of IFRS 17 and IFRS 9 Comparative Information* yang berlaku efektif pada penerapan awal PSAK 74.

Selaku Perusahaan yang bergerak dibidang Asuransi dan mengelola kontak asuransi di Indonesia, PT ASABRI (Persero) juga menerapkan PSAK 74 tentang kontrak yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025, bersamaan dengan penerapan PSAK 71 tentang instrumen keuangan. Penerapan PSAK 74 dan 71 akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan

ASABRI melakukan simulasi atas dampak penerapan PSAK 74 dengan menggunakan 4 skenario yaitu:

1. Skenario 1 menggunakan nilai PSAK 62 dengan bunga aktuarial khusus sesuai PMK 66/2021 dan PSAK 50/55.
2. Skenario 2 menggunakan nilai PSAK 62 dengan bunga aktuarial khusus sesuai PMK 66/2021 dan PSAK 71.
3. Skenario menggunakan nilai PSAK 74 dan PSAK 71.
4. Skenario 4 menggunakan nilai PSAK 74 dengan bunga aktuarial khusus sesuai PMK 66/2021 dan PSAK 74.

Berikut rincian simulasi dampak penerapan PSAK 74 dan 71 menggunakan 4 (empat) skenario di atas pada laporan posisi keuangan ASABRI per 31 Desember 2022:

Tabel Simulasi Dampak Penerapan PSAK 74 dan 71 pada Laporan Posisi Keuangan ASABRI per 31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

Akun pada Laporan Posisi Keuangan	Skenario 1; Per PSAK 62/PMK 66* dan PSAK 50/55	Skenario 2; Per PSAK 62/PMK 66* dan PSAK 71	Skenario 3; Per PSAK 74 dan PSAK 71	Skenario 4; Per PSAK 74/PMK 66* dan PSAK 71
ASET				
Kas dan Bank				
Deposito Berjangka				
Efek - Efek				
Akumulasi Iuran Pensiun				
Aset Pembayaran Pensiun				
Aset Pajak Tangguhan				
Aset Lain-Lain				
TOTAL ASET				
LIABILITAS				
LFRC - THT, JKK, dan JKm**				
Liabilitas kepada Pemegang Polis				
Akumulasi Iuran Pensiun				
Liabilitas Pembayaran Pensiun				
Liabilitas lain-lain				
TOTAL LIABILITAS				
Modal Saham				
Saldo Laba				
Penghasilan komprehensif lain				
Revaluasi Aset				
TOTAL EKUITAS				

5. Proyeksi Laporan Keuangan Tahun 2024
 - a. Posisi Keuangan Tahun 2024

b. Laba Rugi Tahun 2024

Per 31 Desember 2024 Perusahaan diproyeksikan akan meraih laba komprehensif tahun berjalan

1) Proyeksi Pendapatan Premi

2) Proyeksi Hasil Investasi

3) Proyeksi Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan.

4) Biaya Operasional (Biaya Administrasi dan Umum).

6. Anggaran Belanja Modal

7. Key Performance Indicators (KPI) dalam Kontrak Manajemen 2024

Kementerian BUMN selaku RUPS telah menetapkan KPI Perusahaan untuk tahun 2024 yang tertuang dalam Surat Menteri BUMN S 491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 hal Aspirasi Pemegang Saham dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024. Penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) dalam Kontrak Manajemen 2024 dihitung berdasarkan objektif Kementerian BUMN yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

8. Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris 2024

Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024 dirumuskan dengan beberapa rencana kerja yaitu Pembahasan Rutin, Reviu, dan Tanggapan, serta Peningkatan Kompetensi.

9. Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Tingkat Solvabilitas Tahun 2024

b.